

4076/PMI-D/SD-S1/2020

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
PARIWISATA ULU KASOK DI DESA PULAU GADANG  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana (SI) Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos).**

Oleh:

**H Aidanur Zaita**

**NIM: 11641202673**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA  
RIA U



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

J. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28233 PO.Box. 1004 Telp. 0711-562223  
Fax. 0711-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sj@pekarbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Haidanur Zaita

Nim : 11641202673

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

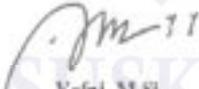
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk dituji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

  
Yefni, M.Si  
NIP. 197009142014112001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Aslatik, M.Ag  
NIP. 197008172007012031



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

J. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Parang Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0781-582223  
Fax. 0781-582052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-oo@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu  
Tosok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar"* yang ditulis oleh :

Nama : Haidanur Zaita  
Nim : 11641202673  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Selasa / 30 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2020

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA  
Nip : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Adati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031

Penguji III

H. Darusalam, M.Ag  
NIP. 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag  
NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Dr. Cinda Harahap, M.Ag  
NIP: 196303261991021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis : Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ULU MASOK DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO AMPAR".

Tesis telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu

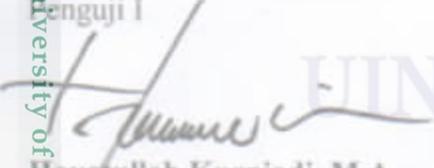
Tanggal : 18 Desember 2019

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2019  
Panitia Seminar Proposal

Penguji II

Penguji I

  
Muhammad Kurniadi, M.A  
NIP.19890613 201801 004

  
Tika Mutia, M.I.Kom  
NIP. 130417021





## ABSTRAK

**Nama : Haidanur Zaita**  
**Nim : 11641202673**  
**Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan yang tiada hentinya terus dikembangkan oleh pemerintah. Perkembangan pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomi yang cukup tinggi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata yang akan memberikan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, di samping itu pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Partisipasi Masyarakat Di Desa Pulau Gadang keterlibatan dalam pengembangan wisata ulu kasok keikutsertaan/keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota dalam suatu kegiatan di luar dari pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata ulu kasok di Desa Pulau Gadang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Informan penelitian yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah 9 orang yaitu: 1 orang Pembina wisata Ulu Kasok, 2 orang staf wisata ulu kasok, dan 6 orang masyarakat lokal di Desa Pulau Gadang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan pengumpulan data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Partisipasi masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan Xiii Koto Kampar dalam pengembangan pariwisata ulu kasok dengan keberadaan masyarakat lokal Desa Pula Gadang terlihat dari keikutsertaan/keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata ulu kasok dengan cara bergotong royong. masyarakat juga mengadakan rapat terlebih dahulunya. Hal itu dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat untuk pengembangan wisata ulu kasok dalam Proses berbagai kegiatan, bentuk pikiran, bentuk pendanaan, ide atau gagasan, bergotong royong, keterampilan dan kemahiran.

**Kata kunci : Pengembangan, Partisipasi Masyarakat**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Haidanur Zaita  
**Student Reg.No** : 11641202673  
**Title** : **The Community Participation in the Development of "Ulu Kasok" Tourism at Pulau Gadang Village XIII Koto Kampar Subdistrict Kampar Regency**

Tourism is one of the main sector in development which is continuously being developed by the government. The development of tourism on the one hand provides high economic benefits and prosperity in terms of regional development. Tourism development in a tourism destination that will benefit and bebenefit the surrounding community, besides tourism development must be in accordance with careful planning so that in benefits the community, both in terms of economic, social, and cultural. Community participation in Pulau Gadang village of involvement in the development of ulu kasok tourism the participation/ involvement of a person or group of members in an activity outside their job.

The purpose of this research are to know : how the participation of community in the development of ulu kasok tourism in pulau gadang village. The study uses qualitative methods, source of the data used by primary data and secondary data. Research informants who became key informants in the study were 9 people: 1 person of ulu kasok tour guide, 2 staff of ulu kasok, and 6 local people in the pulau gadang village. To collect the data used by interviews technique, observation and documentation.

To valid the data uses by persistence observation and triangulation techniques, data analysis techniques used in this study are data analysis techniques in the field of collecting data and then drawing the conclusion. The result of this study are: the participation of the community of pulau gadang village, seen from the participation/involvement of the local community of pulau gadang Village XIII Koto Kampar subdistrict in the development of ulu kasok tourism by cooperate. The community also held a meeting first. It can be seen from the participation of the community to develop of ulu kasok tourism in the process of various activities, from of thught, from of funding, ideas or concept, cooperate and skills.

**Keywords:** *Development, Community Participation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul.” Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis skripsi ini terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M,Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin A. Hailm, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki , M.Ag selaku wakil Dekan I.
3. Bapak D.r. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II.
4. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Dekan III.
5. ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam .
6. Bapak Muhlasin, S. Ag, M.pd. I selaku Sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Yefni, M.Si selaku Dosen pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarkat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada semua dosen-dosen yang telah mendidik penulis. Jasa pengorbanan kalian tidak dapat penulis lupakan, hanya Allah yang dapat membalas semua jasa-jasa yang kalian berikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan pelayanan dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa-mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016 Lokal A, B dan C yang telah menjadi seperjuangan dalam suka maupun duka.
12. Seluruh aparat pemerintah Desa Pulau gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga penulis, abang, kakak tercinta (Ismi Wardi, Evi Hendri, Wazri, spd'I, Roni Alfizar, S.ikom, Reni Listika, Hizra Marisa. S.sos) yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesai skripsi ini.
14. Seluruh pengelola Objek Wisata Ulu Kasok yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tiada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaik.

Salam cinta buat keluarga besar penulis dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahnda Zakaria dan ibunda Murlailis atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita, tanpa mereka berdua penulis tiada artinya. Semoga Allah menjaga mereka dan penulis bermanfaat untuk membahagiakan mereka dunia wal akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya, walaupun dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan ke khilafan dalam penulis Skripsi ini, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna menyempurna skripsi ini. Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik Bapak/ibu /saudara/i yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda Allah SWT. Amin.

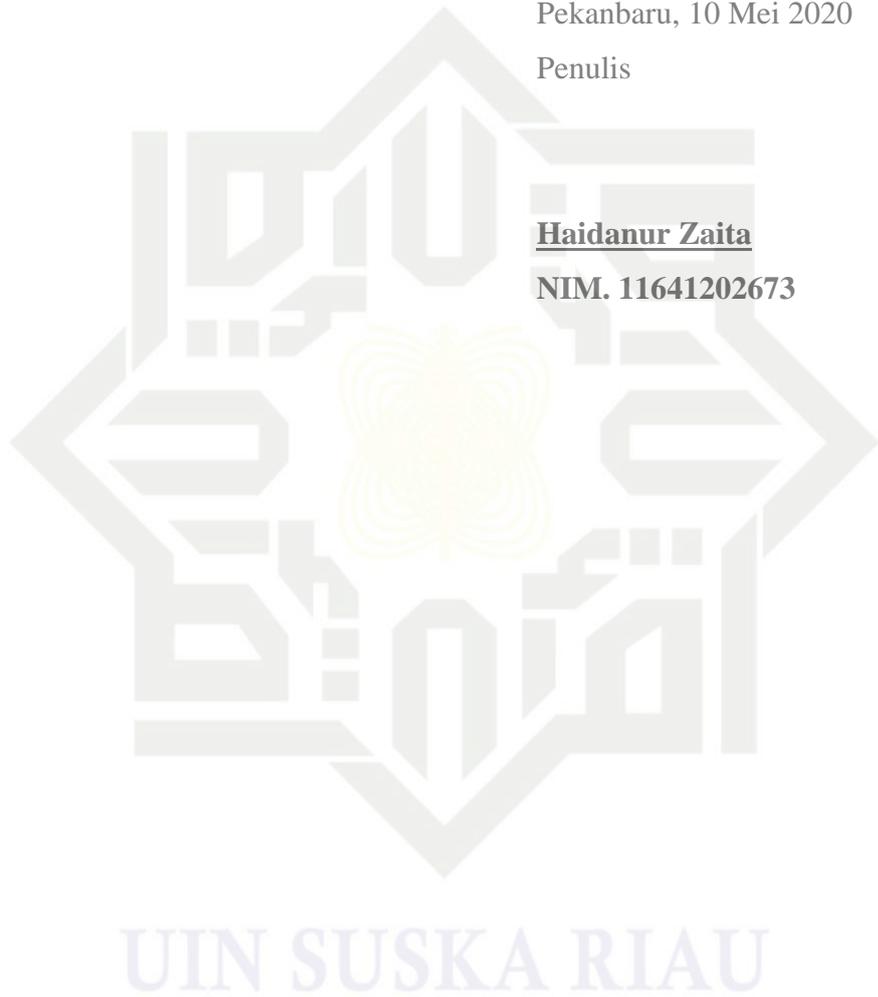
Wasalamu'alaikum. Wr, Wb

Pekanbaru, 10 Mei 2020

Penulis

Haidanur Zaita

NIM. 11641202673



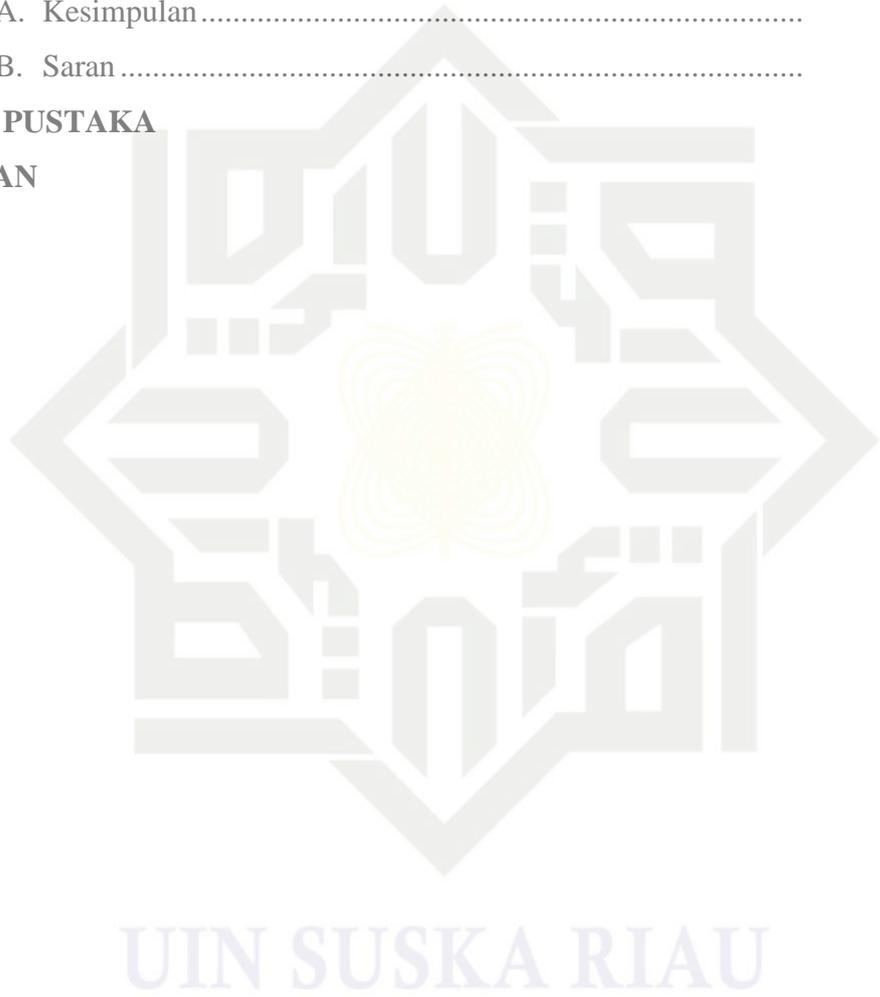
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
A. KajianTeori .....	8
1. Partisipasi Masyarakat .....	8
2. Pengembangan Pariwisata .....	19
B. Kajian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Singkat Desa Pulau Gadang .....	39
B. Sejarah Wisata Ulu Kasok.....	46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
	A. Hasil Penelitian.....	48
	B. Pembahasan .....	63
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran .....	70
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

Tabel I.1	Data Jumlah Pedagang dan Pendapatan di Objek Wisata Ulu Kasok .....	3
Tabel I.2	Data Jumlah Pengunjung Pertahun di Objek Wisata Ulu Kasok .....	3
Tabel IV.1	Tokoh yang pernah memimpin Desa Pulau Gadang .....	40
Tabel IV.2	Jumlah dusun Desa Pulau Gadang.....	41
Tabel IV.3	Luas Lahan.....	42
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel IV.5	Sarana Pendidikan.....	43
Tabel IV.6	Pemenuhan Air Bersih .....	43
Tabel IV.7	Agama yang Dianut .....	43
Tabel IV.8	Lahan Pertanian .....	44
Tabel IV.9	Jumlah Peternakan .....	44
Tabel IV.10	Jumlah Perikanan .....	44
Tabel IV.11	Mata Pencarian .....	45

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Parawisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.....	33
---	----



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Partisipasi adalah melibatkan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dalam lingkungan mereka. Partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat bahwa masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dalam masalahnya, bersama-sama mengupayakan jalan keluar dengan jalan memobilisasikan segala sumber daya yang di perlukan serta bersama-sama merencanakan dan melaksanakan kegiatan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur dengan waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta merupakan suatu sistem yang hidup bersama.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain. Partisipasi yang di kemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dan suka rela, baik karena alasan dari dalam maupun dari luar keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Dalam melaksanakan kegiatan dalaam pengembangan pariwisata pelaksanaannya harus melibatkan semua masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dalam pembangunan di tingkat pedesaan maupun daerah.<sup>1</sup>

Pengembangan pariwisata yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang

<sup>1</sup> Dr. Aprilia Thersia, *pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabert 2014), hlm

ada pengembangan objek wisata sudah sepatutnya.<sup>2</sup> Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, di samping itu pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Pengembangan objek wisata masyarakat merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, di mana masyarakat turut adil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya, di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Riau kita dapat menemukan pariwisata yang terjadi menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Dan salah satu pariwisata alam yang terdapat di Kabupaten Kampar yang terletak di Desa pulau Gadang adalah Ulu Kasok.<sup>3</sup>

Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan suatu perencanaan masyarakat. Karena pada dasarnya kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat yang tumbuh dari bawah merupakan inisiatif dan kreasi yang lahir dari rasa kesadaran dan tanggung jawab masyarakat. Mutlak diperlukan sesuai dengan hakekat yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan dan pengawasan pemerintah sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Salah satu hal yang tak boleh dilupakan dalam melakukan segala hal usaha dan kegiatan kearah pencapaian tujuan-tujuan tersebut dengan berhasil, ialah perlu adanya unsur pendorong yang menentukan serta pendobrak dalam menggerakkan partisipasi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang didapat di Desa Pulau Gadang dapat dilihat adanya masyarakat yang tidak ikut serta atau tidak memberikan partisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik yang ada di Desa Pulau Gadang baik partisipasi ide pemikiran maupun tenaga dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>2</sup>Mohammad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (PT Sofmedia. Medan, 2012 Ridwan), hlm 5.

<sup>3</sup> Pusat Bahasa Kamus Indonesia, (Jakarta:Depertemen Pendidikan Nasional 2005), hlm.

pemberian materi.kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata .

Salah satu destinasi wisata yang tengah digandrungi oleh pariwisata di Kabupaten Kampar adalah Objek wisata Ulu Kasok. Wisata ini terletak di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Lokasi ini memberikan pemandangan yang sekilas mirip dengan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat. Bahkan, wisatawan yang datang ke tempat objek wisata ini menyebutnya dengan Raja Ampatnya Kampar. Lokasi tersebut terdiri dari beberapa pulau yang terletak ditengah Air (PLTA) Koto Panjang. Air yang mengelilingi pulau masih hijau dengan hutan yang masih lebat, sehingga memanjakan mata pariwisataawan yang berkunjung. Tak mengherankan bila objek wisata ini menjadi buruan masyarakat yang ingin berfoto atau berselfie. Objek Wisata Ulu Kasok ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun warga yang berekreasi pada saat hari libur, seperti hari sabtu atau hari minggu, hari raya idul fitri, dan tahun baru. Kita bisa menikmati keindahan pulau-pulau di Objek Wisata Ulu Kasok secara langsung dengan menggunakan sampan dayung dan *speedboat* yang telah disediakan oleh masyarakat.

Munculnya objek wisata Ulu Kasok nampaknya memberikan perubahan pada mata pencarian masyarakat sekitar. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata ini sangat diperlukan agar menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata, semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman. Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan oleh Masyarakat di sekitar Objek Wisata, misalnya mendirikan rumah makan, berdagang oleh-oleh, berjualan cenderamata, pernak-pernik, oleh-oleh khas Kampar, menjadi tukang parkir, membuka usaha jasa seperti penyewaan perahu, dan jasa fotografer yang semuanya itu mampu memberikan pendapatan kepada masyarakat Desa Pulau Gadang. Pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Sebagai sebuah aktivitas campuran untuk memenuhi permintaan akan jasa dan produk, pariwisata dapat menjadi pendorong bagi produk sektor lain seperti makanan, cinderamata, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya pariwisata yang maju, banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata ulu kasok. Inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berdagang di Objek Wisata Ulu Kasok ini. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk masyarakat partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif. Menurut pengamatan penulis pengembangan pariwisata dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat miskin dari ekonomi dengan adanya pariwisata tersebut. Di sekitar Objek Wisata Ulu Kasok di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berdagang. Masyarakat yang berjualan di Objek Wisata Ulu Kasok ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat lokal kita lihat di hari-hari libur besar seperti Hari Raya Idul Fitri, Tahun Baru, dan hari libur besar lainnya karna pada hari-hari itu banyak masyarakat lain yang berkunjung di wisata ulu kasok. Barang dagangan yang biasanya diperdagangkan biasanya beragam mulai dari makanan, minuman, mainan anak-anak, baju, dan lain-lain. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat lokal sudah berpartisipasi dalam proses pengembangan pariwisata yang ada di Desa Pulau Gadang demi berkembang nya wisata yang maju Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul ini, Penulis akan menjelaskan beberapa istilah di antaranya:

### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat secara umum adalah keikutsertaan/keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota dalam suatu kegiatan. Sedangkan partisipasi yang penulis maksud adalah keikutsertaan seseorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai dari terjadinya interaksi sosial dan individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

## 2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan adalah suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi suatu objek wisata dan daya tarik sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau pun pemerintah. Dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut, diharapkan taraf hidup masyarakat meningkat.

Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada pengembangan objek wisata sudah sepatutnya.<sup>4</sup> Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya, disamping itu pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Pengembangan objek wisata masyarakat merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, di mana masyarakat turut adil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya

Pariwisata ini menjadi salah satu alternatif yang memegang peran penting dalam perekonomian di suatu wilayah karena dengan adanya pariwisata masyarakat tersebut akan dapat membuka peluang atau lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.

<sup>4</sup>Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Op.Cit, hlm 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Ulu Kasok**

Wisata ini terletak di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Lokasi ini memberikan pemandangan yang sekilas mirip dengan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat. Bahkan wisatawan yang ke lokasi objek wisata ini menyebutnya dengan Raja Ampatnya Kampar. Lokasi tersebut terdiri dari beberapa pulau yang terletak di tengah Air (PLTA) Koto Panjang. Air yang mengelilingi pulau masih hijau dengan hutan yang masih lebat, sehingga memanjakan mata pariwisata yang berkunjung. Tak mengherankan bila objek wisata ini menjadi buruan masyarakat yang ingin berfoto atau berselfie.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

**2. Kegunaan Penelitian**

Ada pun kegunaan penelitian adalah:

- a. Kegunaan Instutisional
  - 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan pembangunan dan pengembangan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kegunaan Praktisi

- 1) Partisipasi masyarakat dalam Pengembangan pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat terjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa

**E. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulis.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

- a. Lokasi penelitian
- b. Waktu penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

## A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dari menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

## 1. Partisipasi Masyarakat

## a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan, karakteristik dan proses partisipasi ini adalah, semakin mantapnya jaringan sosial (*social network*) yang baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujud kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses dan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

<sup>5</sup> Tatok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta 2012). hlm 81

Menurut Verhagen dalam Mardikanto, partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu partisipasi lebih tepat diartikan keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu.

Sedangkan menurut Sastropeotro, partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Beal, menyatakan bahwa partisipasi, khususnya partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya ransangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahap-tahapan kegiatan demi tercapai tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.

Partisipasi menurut Mikkelsen biasanya digunakan di masyarakat dalam berbagai makna umum, seperti sebagai berikut<sup>6</sup>:

- 1) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat dalam suatu proyek (pembangunan), tetapi tanpa mereka ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi adalah proses membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam rangka menerima dan merespon berbagai proyek pembangunan.

<sup>6</sup> Tatok Mardikanto Op.Cit.,hlm 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat.
- 4) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan kehidupan, dan diri mereka sendiri.

Dari beberapa pengertian partisipasi masyarakat menurut para ahli bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencanaan atau memegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi, *monitoring*, yaitu terlibat dalam pengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

Dalam islam partisipasi masyarakat bisa dikatakan seperti musyawarah, dimana berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, konsep musyawarah merupakan salah satu pesan syari'at yang sangat ditekankan di dalam Al-Quran keberadaannya dalam berbagai bentuk pola kehidupan manusia. Baik dalam rumah kecil yakni rumah tangga yang terdiri anggota keluarga kecil, dalam bentuk rumah besar yakni sebuah Negara yang terdiri dari pemimpin dan Rakyat.

Konsep Musyawarah merupakan suatu landasan tegaknya kesamaan hak dan kewajiban dalam kehidupan manusia. Dimana antara pemimpin dan Rakyat memiliki hak yang sama membuat aturan yang mengikat dalam lingkungan kehidupan masyarakat. Al-Qur'an Ali Imran (159):

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا<sup>ط</sup>  
 مِّنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ<sup>ط</sup>  
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya, (Ali Imran:159)<sup>7</sup>*

Konsep musyawarah yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an bahwa konsep musyawarah tersebut merupakan tradisi umat muslim pada masa nabi yang harus dilestarikan dalam tatanan kehidupan sekaligus merupakan pemerintah Allah yang disampaikan kepada nabi.

Konsep partisipasi menurut Suparjan adalah bahwa partisipasi tidak hanya sekedar di pandang dari sisi fisik semata. Tapi pemikiran atau sumbang saran dari masyarakat sebenarnya dapat dikatakan sebagai wujud dari partisipasi.

Partisipasi merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial, dan budaya. Proses ini akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat.

Suparjan menyebut alasan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut:

- 1) Adanya keterlibatan masyarakat mereka rasa tanggung jawab terhadap berkelanjutan program.
- 2) Dengan partisipasi masyarakat dapat meningkatkan potensi tawar menawarkan harga sehingga daya tawarannya menjadi seimbang dengan pemerintah dan pihak politik modal.
- 3) Dengan partisipasi masyarakat mampu mengontrol kebijakan yang diambil pemerintah, sehingga terjadi sinergi antar sumber daya lokal, kekuatan politik pemerintah dan sumber daya modal investor luar.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Q.S Ali Imran: 159, *Al-Qur'an dan terjemahkan dari Dapertemen Agama Republik Indonesia*, 2009

<sup>8</sup> Deviyati, D, Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan d Kerurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. (*Jurnal administrasi Negara 2013*) vol 1, No2,pp 380-394.

Menurut Diana Conyers konsep partisipasi mengandung makna yang amat luas dan arti yang dalam proses pembangunan, partisipasi berfungsi sebagian masyarakat dapat berfungsi dalam enam fase proses pembangunan yaitu: perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, penerima kembali hasil pembangunan, penilain pembangunan, partisipasi menumbuhkan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Konsep partisipasi dilihat sebagai persyaratan untuk mendukung proses pengembangan. Semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama untuk berperan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut hidup dan penghidupannya. Dalam bentuknya yang ideal, partisipasi dalam perencanaan bukan hanya merupakan hak, tetapi sudah merupakan suatu aksi demokratis.

Masyarakat lokal menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Dalam hal ini, masyarakat setempat yang lebih mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan, berarti memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>9</sup>

#### b. Bentuk-bentuk partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat Bornby mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat.

Dusseldrop mengidentifikasikan beragam bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa sebagai berikut:

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.

<sup>9</sup>Tatok Mardikanto. Ibid, hlm 95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- 4) Menggerakkan sumber daya masyarakat.
- 5) Mengambil bagian proses pengambilan keputusan.
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

**c. Tujuan partisipasi masyarakat**

- 1) Untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
- 2) Untuk melengkapi masyarakat dengan satuan suara membuat keputusan untuk memperbaiki rencana.
- 3) Untuk mempromosikan masyarakat dengan membawanya bersama sebagai bagian dari tujuan umum. Dengan partisipasi, masyarakat secara aktif bergabung dalam proses pembangunan, lingkungan fisik yang lebih baik, semangat publik yang lebih besar, dan puas hati.<sup>10</sup>

Beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Beberapa prinsip dasar pengembangan partisipasi masyarakat tersebut, diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut:

1) **Kebersamaan**

Setiap individu, kelompok atau organisasi dalam masyarakat membutuhkan suatu kebersamaan untuk membuat, bertindak dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang terjadi.

2) **Kerja sama setiap masing-masing individu yang sangat kuat**

Partisipasi itu bukanlah sesuatu yang paksa atau kebawah atau dikendalikan oleh individu atau kelompok melalui mekanisme kekuasaan, partisipasi itu tumbuh berdasarkan kesadaran dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

<sup>10</sup> Tatok Mardikanto. Ibid, hlm 105.

- 3) Kunci sukses partisipasi adalah menumbuhkan dan membangun atas dasar saling percaya dan keterbukaan. Pengalaman menunjukkan bahwa suatu proses partisipasi bergerak, maka upaya perbaikan akan terjadi dengan cepat.

#### d. Lingkup Partisipasi Masyarakat

Tentang pengertian “partisipasi” yang di kemukakan diatas, dapat di simpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan ikutsertaan secara aktif dan suka rela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup: pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, (pemantauan, evaluasi dan pengawasan).

##### 1) Pengambilan keputusan dalam perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki.

Sebagaimana telah dikemukakan, setiap upaya perubahan yang berencana memerlukan partisipasi segenap warga masyarakat. Oleh sebab itu, Kelsey dan Harme menekankan pentingnya pernyataan yang jelas dan dapat dimengerti oleh setiap warga masyarakat yang diharapkan untuk berpartisipasi melalui cara demikian perubahan yang direncanakan itu diharapkan dapat dijamin kelangsungannya dan selalu memperoleh partisipasi masyarakat.

Proses pengambilan keputusan sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadi suatu pengkristalan dan lahirnya keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu diluar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan kita.selanjutnya yang di anggap penting adalah pertanggung jawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.<sup>11</sup>

## 2) Pelaksanaan (*Implementasi*)

Pelaksanaan atau implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran itu sendiri.

## 3) Evaluasi, pemantauan, pengawasan

Evaluasi dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai pada istilah dari penilaian. Yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati. Pokok-pokok pengertian evaluasi yang mencakup:

- a) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap sesuatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau suatu objek.
- b) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan miliki.
- c) Melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Pengertian seperti itu juga dikemukakan oleh Soumelis yang mengartikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Sedangkan seepersed dan Henderson mengartikan evaluasi sebagai kegiatan *sistematis* yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran penilaian terhadap suatu obejek berdasarkan pedoman yang telah ada. Pengawasan

<sup>11</sup> Irfan Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung:Alfabeta 2013)hlm 4

adalah aktivitas pengawasi atau mengamati suatu dengan teliti aktivitas lanjutan dari pengawasan adalah melaporkan hasil pengawasan tersebut.

Dalam ilmu manajemen, diantara perencanaan dan pengawsan sering dikatakan sebagai dua sisi dari keping uang yang sama. Dikatakan demikian adanya perencanaan yang matang dan sebaliknya, agar proses dan hasil pelaksanaan sesuai yang di rencanakan, mutlak diperlukan adanya pengendalian kegiatan pemberdayaan dalam bidang manajemen.<sup>12</sup>

#### e. Mendorong dan Mendukung Partisipasi

Mendorong partisipasi erat kaitannya dengan mewujudkan Ham. Kondisi-kondisi yang mendorong partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

Pertama, orang yang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa bisa atau aktivitas tersebut penting. Cara ini secara aktif dicapai jika rakyat sendiri telah mampu menentukan isu atau aksi, dan telah menominasi kepentingannya, bukan berasal dari orang luar yang memberi tahu apa yang harus dilakukan .

Kedua, bagi partisipasi dalam bahwa orang harus merasa bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Masyarakat mungkin telah melakukan pekerjaan sebagai prioritas utama, tetapi jika orang tidak percaya bahwa aksi masyarakat akan membuat perubahan terhadap program.

Ketiga, bagi partisipasi yaitu bahwa berbagi bentuk partisipasi harus di akui dan dihargai terlalu sering partisipasi masyarakat dipandang sebagai ketelibatan dalam kepengurusan.

Terakhir, bagi partisipasi adalah bahwa struktur dan proses tidak boleh mengucilkan. Khususnya bagi mereka yang tidak bisa berpikir cepat, kurang percaya diri atau tidak memiliki kemahiran berbicara.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Pembangunan Berbasis MasyarakatOp.Cit.hlm 198

<sup>13</sup> Jim Ife& Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2016) hlm 309-312

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dua konsep yaitu: masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan didaerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah pedesaan. Masyarakat sebagai “kepentingan bersama” yakni kebersamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus anak dengan kebutuhan khusus anak cacat fisik atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.<sup>14</sup>

#### f. Tingkat Partisipasi

Wilcox mengemukakan adanya 5 tingkat partisipasi masyarakat, yaitu:

- 1) Memberikan informasi (*information*).
- 2) Konsultasi (*consultation*) yaitu, menawarkan pendapat berbagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
- 4) Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

<sup>14</sup> Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2016) hlm 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Salah satu indikator penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat memiliki makna keterlibatan. Pertanyaannya apakah semua partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai bentuk pemberdayaan. Partisipasi masyarakat bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam program saja, partisipasi masyarakat juga bukan sekedar alat atau mobilisasi tertentu bukan mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu. Partisipasi merupakan proses dan tujuan dalam mencapai tujuan. Partisipasi masyarakat terlibat terlibat secara aktif baik fisik maupun psikis. Partisipasi mengandung makna keterlibatan adanya kesadaran untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju kearah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Dengan partisipasi, individu dan masyarakat terlibat langsung baik secara fisik maupun dalam kegiatan. Partisipasi akan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan. Pada akhirnya partisipasi memberikan makna dan manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat.

**h. Faktor-Faktor Partisipasi**

Menurut Aprelia Theresia tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

- 1) Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan ini merupakan faktor pendorong untuk tumbuhnya kemauan yang pada akhirnya akan menentukan kemampuannya.
- 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi ini ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat guna membangun atau memperbaiki kehidupannya.
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan yang disediakan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak berarti apabila masyarakat sendiri tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**i. Pentingnya Partisipasi**

Menurut Conyers Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting:

- 1) Alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat program pembangunan/proyek-proyek akan mengalami kegagalan.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya untuk masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses persiapan dan perencanaan proyek pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.
- 3) Suatu hak demokrasi apabila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan di wilayah mereka sendiri, peran serta dari sudut pandang pemerintah adalah melakukan sesuatu dengan biaya yang semurah mungkin sehingga sumber dana yang terbatas dapat dipakai untuk kepentingan yang sebanyak mungkin.

**2. Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata adalah merupakan suatu serangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber pariwisata mengintegrasikan segala sesuatu bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.<sup>15</sup>

Pengembangan adalah suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi suatu objek wisata dan daya Tarik sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau pun pemerintah. Dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut, diharapkan taraf hidup masyarakat meningkat.

<sup>15</sup> Yoeti, H. Oka. A, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta :PT Karya Unipress, 2006) hlm 81

Daya Tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

Pengembangan objek wisata masyarakat merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, di mana masyarakat turut adil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya. Dalam pengembangan wisata tentu tidak terlepas dari masyarakat disekitar objek wisata. Partisipasi ini diperlukan pada setiap pelaksanaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri. Pengembangan suatu tempat wisata melalui penyediaan fasilitas infrastruktur hendaknya memperhatikan berbagai aspek seperti aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah objek wisata.<sup>16</sup>

Dalam pengembangan objek wisata alam tentunya terdapat beberapa kendala, seringkali kendala pengembangan tersebut berkaitan erat dengan instrumen kebijakan dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi objek wisata alam, efektifitas fungsi dan peran objek wisata alam ditinjau dari aspek kerjasama intansi terkait, kapasitas institusi dan kemampuan SDM dalam pengelolaan objek wisata alam kawasan hutan, dan mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam. Oleh sebab itu untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan adanya beberapa elemen dalam proses pembangunan objek wisata, diantaranya:

- a. Pengelolaan objek wisata
  - 1) Sarana pariwisata pokok
  - 2) Sarana pariwisata pelengkap
  - 3) Sarana pariwisata pengunjung

<sup>16</sup> <http://Pariwisata Indonesia 2015.blogspot.com/Konsep Pengembangan Pariwisata>. 04

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan menurut Yoeti, pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah kegiatan dalam rangka menata dan memajukan suatu objek wisata untuk dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih layak. Pengembangan objek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga sering melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. Pengembangan sebuah pariwisata sebaiknya memperhatikan prinsip dasar pengembangan. Idealnya pengembangan suatu pariwisata berlandaskan pada 4 prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Keberlangsungan ekologi, yaitu sebuah pengembangan pariwisata harus mampu menjamin adanya pemeliharaan dan proteksi sumber-sumber.
- 2) Keberlangsungan kehidupan dan budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui nilai-nilai yang telah diciptakan dan dianut bersama sebagai identitas dan kemandirian.
- 3) Keberlangsungan ekonomi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin adanya kesempatan bagi semua pihak untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi melalui suatu kompetisi yang ketat.
- 4) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan kepariwisataan.

UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, menyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. Dalam undang-undang di atas, yang termasuk objek dan daya tarik wisata terdiri dari :

- 1) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta, seperti pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- 2) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
- 3) Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
- 4) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dengan demikian pariwisata meliputi Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata. Adanya Objek dan daya tarik wisata menjadi hal yang memengaruhi dan menjadi bahan pertimbangan bagi wisatawan dalam menentukan lokasi berwisata. Atraksi wisata, aksesibilitas, keindahan alam dan kelebihan lain yang terdapat disuatu lokasi menjadi faktor pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan wisata.

Menurut suwanto unsur pokok yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu:

- 1) Objek daya tarik wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan di daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pokok:

- a) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah,nyaman dan bersih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- d) Objek wisata alam memiliki daya tarik tinggi (pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain

#### 2) Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan didaerah tujuan wisata seperti: rumah makan, transportasi, restoran, serta sarana pendukung lainnya.

#### 3) Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata seperti: jalan, listrik, air, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah perwujudan masyarakat yang bernuasa pada pemberdayaan sumber daya manusia melalui pengembangan pembangunan mulai tingkat pusat sampai tingkat pedesaan seiring dengan pembangunan sistem sosial ekonomi prasaranadan sarana serta pembangunan Tiga –P yaitu:

- a. Pendampingan yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat.
- b. Penyuluhan dapat merespon dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di masyarakat.
- c. Pelayanan yang berfungsi sebagai unsur pengendali ketepatan distribusi aset sumber daya fisik dan non fisik yng di perlukan masyarakat.

Sedangkan menurut Byars dan Rue mengemukakan bahwa pemberdayaan merupakan bentuk desentralisasi pemberian tanggung

<sup>17</sup>[http : // cvinspireconsulting. com/ Pengembangan-Sarana-dan prasarana-daya tarik wisata/04-15.00](http://cvinspireconsulting.com/Pengembangan-Sarana-dan-prasarana-daya-tarik-wisata/04-15.00)

jawab pada bawahan dalam membuat keputusan. Pemberdayaan masyarakat memiliki dua makna pokok, yakni<sup>18</sup>:

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program pembangunan agar kondisi kehidupan masyarakat dapat mencapai tingkat kemampuan yang di harapkan.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui melalui pemberian wewenang secara profesional kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam rangka membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan mertabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap keterbelakangan. Dengan memberdayakan masyarakat dalam perekonomian, maka secara tidak langsung akan menciptakan sumber daya manusia yang sejahtera dan mandiri.

Dari sisi kepentingan nasional, Menurut Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan bahwa pada dasarnya pembangunan kepariwisataan ditujukan untuk mencapai tujuan pokok sebagai berikut:

- a. Persatuan dan Kesatuan

Bangsa Pariwisata dianggap mampu memberikan perasaan bangga dan cinta tanah air Indonesia melalui kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan oleh penduduknya keseluruh penjuru negeri. Dampak yang diharapkan, dengan banyaknya warga negara yang melakukan kunjungan wisata ke wilayah wilayah lain selain tempat tinggalnya mampu menumbuhkan rasa persaudaraan dan pengertian akan kebinekaan sehingga akan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan nasional.

- b. Penghapusan kemiskinan

Dengan adanya pembangunan pariwisata diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk berusaha

<sup>18</sup>*Pemberdayaan Masyarakat, Op.cit*, hlm 18-19.

dan bekerja. Kunjungan wisatawan kesuatu daerah diharapkan mampu untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata, baik itu melalui tenaga kerja yang dibutuhkan dalam objek wisata itu ataupun melalui industri disekitar objek wisata.

c. Pembangunan berkelanjutan

Sifat kegiatan pariwisata yang pada dasarnya menawarkan keindahan alam, keanekaragaman budaya dan keramahtamahan serta pelayanan, sehingga sedikit sekali sumberdaya yang digunakan dalam rangka mendukung kegiatan ini. artinya penggunaan sumberdaya yang habis pakai cenderung sangat kecil sehingga jika dilihat dari aspek keberlanjutan pembangunan akan untuk dikelola dalam waktu yang relatif lama.

d. Peningkatan ekonomi

Jika pariwisata dikelola dengan baik dan berkelanjutan diharapkan pariwisata mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di objek wisata.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan untuk membantu dan memberikan dukungan kepada masyarakat di dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dalam bidang ekonomi dengan memberikan penguatan berupa pemberian modal (materi dan non materi) untuk memperkuat atau mengembangkan usaha para pedagang makro agar lebih berdaya melalui kegiatan yang mengarah pada meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, seperti:penguatan pada para pedagang makro seperti:home industri tahu, pedagang kelontongan, pedagang elektronik, pedagang sayuran, pedagang bakso, mie ayam, dan gorengan, bengkel motor dan lain-lain. Meskipun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata konsep ekonomi, tetapi seringkali ditujukan untuk tujuan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui tahapan-tahapan sistematis dalam mengubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perilaku dan kebiasaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu:

- a. Mendorong kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- b. Menciptakan berbagai kesempatan kerja.
- c. Menghidupkan kembali budaya dan kearifan-kearifan lokal modal sosial.
- d. Mengubah *mind set* masyarakat untuk berdaya dan mandiri.<sup>19</sup>

Dari definisi tersebut dapat penulis pahami bahwa pengembangan atau pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membangun masyarakat dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada masyarakat yang memang sudah memiliki potensi artinya masyarakat tersebut memang sudah ada memiliki skil, akan tetapi keahlian atau potensi itu belum terlihat tampak, adanya dorongan dan motivasi tersebut diharapkan tentunya agar mereka meningkatkan potensi yang mereka miliki dan mengupayakan tersebut melalui tindakan yang nyata.

Pada dasarnya pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik sektor perekonomian, pendidikan, dan Pemberdayaan biasanya melibatkan sumber daya manusia. Pemberdayaan ekonomi cenderung menekankan pada dua hal, yakni primer dan sekunder. Kecendrungan primer berarti proses pemberdayaan menekankan proses memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (memberi modal) kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Sedangkan kecendrungan sekunder melihat pemberdayaan sebagai proses mentimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya.<sup>20</sup>

Jadi pengembangan pariwisata adalah pengembangan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat miskin dari

<sup>19</sup>Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung, Alfabeta, 2014)

<sup>20</sup>*Pemberdayaan Masyarakat*, ibid, hlm 23

ekonomi dengan adanya pariwisata masyarakat dapat memberdayakan dengan adanya pariwisata tersebut.

#### a. Partisipasi sebagai Pengembangan Masyarakat

Partisipasi sebagai suatu bentuk keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu suatu proses pembangunan. Partisipasi dalam pengembangan pariwisata ini merupakan bidang pendidikan luar sekolah. Dimana dalam partisipasi yang dilakukan masyarakat untuk mengembangkan pariwisata dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku pengembangan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang ada.

#### b. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata yaitu perjalanan, jadi pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Definisi lain mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, tourisme. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, sedangkan orang yang melakukan wisata adalah wisatawan.<sup>21</sup>

Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan daya Tarik wisata. Sedangkan pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata. Termasuk pengusaha objek dan daya Tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.<sup>22</sup>

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karna suatu alasan dan bukan

<sup>21</sup> I Gde Pitana.I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009) hlm 46.

<sup>22</sup>Yoeti Oka A, *Parawisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta:Pradaya Pramita, 2006), hlm 12-13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antar lain untuk mendapatkan kenikmatan dan hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dan juga kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan, konvensi, keagamaan, dan usaha yang lain.<sup>23</sup> Semua definisi yang di kemukakan selalu mengandung beberapa unsur pokok yaitu:

- 1) Adanya unsur Travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain.
- 2) Adanya unsur tinggal sementara di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasa.
- 3) Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan ditempat yang di tuju.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk rekreasi atau menikmati objek dan daya Tarik wisata, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kunjungan perjalanan
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana
- 3) Pelayanan kepada pengunjung
- 4) Daya Tarik wisata.<sup>24</sup>

Dengan pengelolaan pariwisata masyarakat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian, jika hal tersebut terjadi maka akan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya dana untuk pengembangan komunitas.
- 2) Terciptanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata.
- 3) Timbulnya pendapatan masyarakat lokal dari sektor pariwisata.

<sup>23</sup> Nugraha Iwan, *Pembangunan Wilayah Perpektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. (Jakarta, 2004) hlm 329

<sup>24</sup> Muljadi A,J, *Kepariwisata dan Jalanan*, (Jakarta:Rajawali Press, 2009), hlm 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pendistribusikan keuntungan secara adil pada anggota

**c. Jenis Usaha Pariwisata**

Dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengklafikasikan yakni terdiri dari:

- 1) Usaha perajalan wisata
- 2) Usaha jasa transportasi wisata
- 3) Usaha penyediaan akomodasi
- 4) Usaha jasa makanan dan minum
- 5) Usaha daya tarik wisata, rekreasi, dan hiburan serta spa.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan tersebut merupakan fasilitas yang harus tersedia pada suatu daerah tujuan pariwisata. Apabila salah satu unsur tidak tersedia, yang mengakibatkan perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan tidak dapat memberikan kepuasan sebagaimana yang diharapkan. Bagi wisatawan, sebenarnya dengan tersedia sarana kepariwisataan diatas belumlah sepenuhnya dianggap mencukupi kebutuhan, apabila daerah tujuan pariwisata yang kunjungi tidak terdapat industri yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhannya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan suatu daerah agar menjadi tujuan wisata, antar lain:

- 1) Harus mampu bersaing dengan objek yang ada ditempat lain.
- 2) Harus tetap tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali bidang pembangunan dan pengembangan.
- 3) Harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta mempunyai ciri khas tersendiri.
- 4) Ekonomi dan sosial budaya masyarakat.
- 5) Kelanjutan dari usaha pariwisata itu sendiri.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Muljadi A.j, ibid, hlm 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Tujuan Penyelenggara Parawisata**

Adapun tujuan penyelenggara pariwisata di Indonesia telah di atur dalam undang UU Negara Indonesia.<sup>26</sup> Tujuan penyelenggara kepariwisata Indonesia menurut pasal 4 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghapus kemiskinan.
- 4) Mengatasi pengangguran.
- 5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya.
- 6) Memajukan kebudayaan.
- 7) Mengangkat ciri bisnis.
- 8) Memupuk rasa cinta dan tanah air.
- 9) Memperkoko jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.<sup>27</sup>

**B. Kajian Terdahulu**

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok DI Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, Maka penulis membandingkan penelitian sebelumnya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yendra Wasimi pada program S1 studi pengembangan masyarakat Islam fakultas dakwah dan komunikasi, dengan judul skripsi:“Pengaruh objek Wisata Ulu Kasok Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar”. Metode yang di gunakan adalah kuantitatif. Dalam penelitian menyimpulkan bahwa Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan, wisata suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat

<sup>26</sup> <http://Miarusliana-softskill.Blogspot.com/Pengertian-azas-tujuan-pariwisata/26-02>

<sup>27</sup> Muljadi A.J, ibid, hlm 32.

lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi keinginannya yang beraneka ragam. Dengan adanya wisata masyarakat setempat bisa berjualan yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan ekonomi melalui adanya wisata tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nipan (2014) dengan judul: “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-Mpd) di Desa Mergolangu Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami partisipasi masyarakat dan dinamika level partisipasi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri pedesaan (PNPM-Mpd) di Desa Mergolangu. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan di Desa Mergolangu masih rendah karena peran masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program sangat kurang.
3. Skripsi yang ditulis oleh Farikhah Elida (2005) dengan judul: “Pola Pengembangan Pariwisata Yang Berbasis Masyarakat Di Kepulauan Karimunjawa”. Yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi potensi objek wisata, atraksi wisata dan pengembangan pariwisata di kepulauan karimunjawa, menganalisis pengembangan pariwisata, peran serta masyarakat dan preferensi wisatawan dalam pengembangan pariwisata serta menganalisis pola pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat.
4. Skripsi yang ditulis oleh Rani Susanti pada program S1 studi, fakultas Ekonomi dengan judul skripsi “Analisis Peran Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Di Kota Pekanbaru)” Uin Suska Riau 2017. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Skripsi ini membahas bagaimana Analisis Peran Dinas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Di Kota Pekanbaru).

Dari keempat kajian terdahulu dapat dibedakan dengan kajian penulis adalah dari segi objek berbeda, penelitian ini menekankan pada Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan X111 koto Kampar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan X111 koto Kampar.

### C. Kerangka Pikir

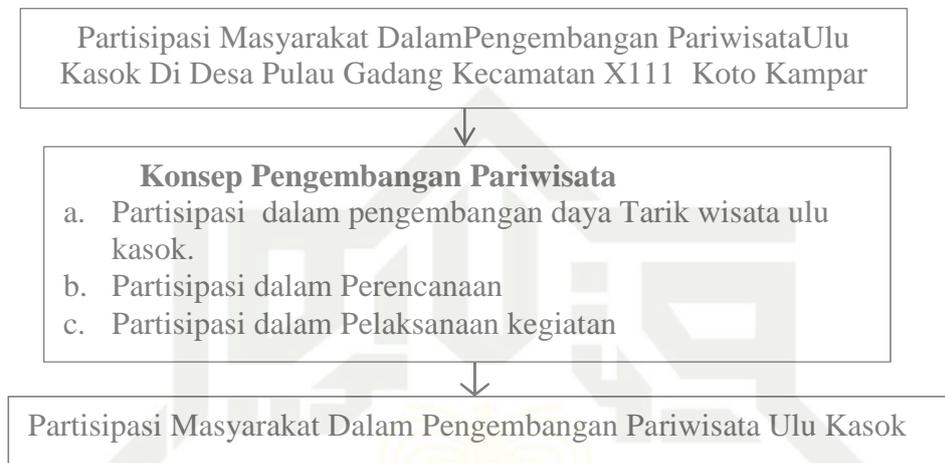
Menurut Husaidi dan Purnomo kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan dan hasil penelitian yang Relevan.

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>28</sup> Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu ciri dan cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan X111 Koto Kampar. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti di bawah ini.

<sup>28</sup> Cik Hasan Bisri, *pemuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta Raja Grafindo, 2001) hlm 43

**Gambar II.1**  
**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Parawisata Ulu Kasok di**  
**Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar**



Sumber: Analisis peneliti 2019

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. oleh karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, Keadaan, gejala, atau kelompok atau tertentu melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering di sebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>29</sup> penelitian deskriptif untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam pengumpulan kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, atas dasar tersebut. Maka ketiga teknik pengumpulan diatas di gunakan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>30</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melengkapi dan penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar. Penulis memilih lokasi karena bertepatan dengan pengamatan penulis, terdapat permasalahan yang perlu pengamatan lebih lanjut khususnya Partisipasi Masyarakat Dalam pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan dari Januari -Februari.

<sup>29</sup> Prof, Dr surgiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta 20150) hlm 94

<sup>30</sup> Dr. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) hlm 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh dilokasi penelitian.<sup>31</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Data Primer

Menurut Nasution<sup>32</sup> data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer merupakan data di input secara langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil survei terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tersebut. Jadi, Data primer adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian.

Adapun Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan pengelola wisata objek ulu kasok, 2 orang staf dari berbagai bidang objek ulu kasok, dan beberapa masyarakat lokal di Desa Pulau Gadang

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang telah tersedia yang berbentuk catatan atau laporan data, dokumentasi.

Untuk mendapat data dalam penelitian ini, maka sumber data penelitian yaitu:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian.
- b. Penelitian Pustaka (*Library Research*) adalah suatu penelitian yang memperoleh data-data berdasarkan literature atau pustaka.

### D. Informan Penelitian

1. Peneliti memilih informan penelitian dengan cara yaitu: pilih subjek secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penada Media, 2005) hlm 119

<sup>32</sup> Nasution, *Metode Resech (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) hlm 143

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Kriteria yang ditentukan peneliti bahwa subjek-objek yang dipilih adalah mereka yang lebih mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok DI Desa Pulau Gadang, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi sebagai data primer dalam peneliti ini. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu, Pembina wisata ulu kasok (bapak Badawi), 2 oran staf Wisata Ulu Kasok , Pengunjung, dan beberapa orang masyarakat lokal di Desa Pulau Gadang.

**E. Teknik Pengumpulan Data****1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informasi agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Ini penulis telah wawancarai, Pembina wisata Ulu Kasok, 2 orang staf Wisata Ulu Kasok, pengunjung, dan beberapa orang masyarakat lokal Desa pulau gadang.

**2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>33</sup> Observasi dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung lokasi penelitian dengan memperhatikan kenyataan-kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada Desa Pulau Gadang. Untuk mengamati Objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang digunakan barang-barang tulis dan sebagai sumber data misalnya: buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang relavan dan lainnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil atau

<sup>33</sup>Hartono, *Metode Penelitian*, Pekanbaru:LSFK P 2003, hlm 49

mencari dokumen-dokumen yang yang berhubungan dengan judul penelitian berdasarkan penelitian tersebut maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Partisipasi Masyarakat Dalam pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kamapar.

## F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan dari hasil verifikasi di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau menumpul tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.
2. Triagulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.<sup>34</sup> Pada dasarnya penelitian menggunakan triagulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara), membandingkan apa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

<sup>34</sup> Prof. Dr. Sugiono, *ibid*, hlm 125

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasika data, memlih menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dana pa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di cerita kepada seorang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interatif atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Singkat Desa Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang adalah salah satu desa dari 13 nama desa yang terdapat di wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut beberapa tokoh masyarakat, nama Desa Pulau Gadang berasal dari karena adanya sekumpulan jenis tumbuhan pepohonan besar yang banyak terdapat di pinggiran sungai Kampar di sebuah semenanjung tempat berlabuhnya masyarakat yang bernama **Pohon Puo** (Bahasa daerahnya). Sehingga Desa /Kampung tersebut dinamakanlah **Puo Godang** (Puo Besar), namun seiring perkembangan zaman nama **Desa Puo Godang** tersebut diubah menjadi **Desa Pulau Godang** serta disempurnakan menjadi **Desa Pulau Gadang**.

Pada tanggal 31 Agustus 1992 masyarakat Desa Pulau Gadang dipindahkan karena adanya Pembangunan PLTA Koto Panjang (Milik PLN), yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang berjumlah 592 KK pada saat itu. Demi kelangsungan hidup di lingkungan yang baru, masyarakat diharuskan menanam tumbuhan baru, merenovasi rumah serta menciptakan usaha-usaha melalui program pemerintah transmigrasi yang saat itu dipimpin oleh Bapak M. Taher selaku Kepala Unit Penan Transmigrasi (KUPT) dari Departement Sosial.

Pada tahun 1999 terjadi pemekaran Desa di Desa Pulau Gadang, di mana saat itu Desa Pulau Gadang dibagi menjadi 2 yaitu desa induk Desa Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid, Namun secara wilayah hukum adat Desa Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid tetap memiliki satu kenagarian yaitu Kenagarian Pulau Gadang yang dipimpin oleh seorang Pimpinan Adat/Pucuk Adat yang bergelar Dt. Tandiko. Akibat dari pemekaran tersebut, maka dilakukanlah penataan ulang seluruh wilayah dan struktur lembaga yang ada Desa sehingga jumlah KK di Desa Pulau Gadang menjadi 333 KK dengan Kepala Desa Bapak Djamaris Arif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya setelah pemerintahan Bapak Djamaris Arif, masa pemerintahan dilanjutkan oleh Bapak Syofian, SH.MH sampai pada tahun 2007 dilanjutkan oleh Bapak Syofian Evendi sampai tahun 2013 dan dilanjutkan oleh Bapak Abdul Razak Dt. Majo Kampau selaku kepala Desa Pulau Gadang periode 2013-2019.<sup>35</sup>

Berikut ini adalah nama-nama tokoh yang pernah ataupun masih memimpin Desa Pulau Gadang sebagai Kepala Desa Pulau Gadang, diantaranya adalah.

**Tabel IV.1**  
**Tokoh yang pernah memimpin Desa Pulau Gadang**

NO	NAMA	PERIODE	KETERANGAN
1.	TA'ALIR,DT. PADUKO RAJO	1930-1946	
2.	M.SALEH, DT.PADUKO	1947-1947	
3.	SIMARJO	1947-1948	
4.	ARIFIN JA'FAR	1948-1949	
5.	ALI BUNGSU, DT. MUDO	1949-1957	
6.	M. SALEH	1957-1958	
7.	SYEKH H. JAILANI, E. SULTAN	1958-1970	
8.	ALIF, DT.TANDIKO	1970-1972	
9.	H. ZAKARIA	1973-1974	
10.	IMAM DJARJANI	1974-1986	
11.	SYAMSUL BAHAR	1986-1990	
12.	M. JUSAR, DT. TANJALELO	1990-1998	
13.	H. ALWI DJAMALUDIN	1998-19200	
14.	DJAMARIS	19200-2001	
15.	ANDI SUROSO	2001-2007	
16.	SYOFIAN, SH, MH DT. MAJO	2007	
17.	ABDUL RAZAK	2007-2013- 2013- sekarang	

## 1. Geografis dan Demografi

### a. Batas Wilayah Desa

Secara Geografis Desa Pulau Gadang yang memiliki luas ± 128, 635 KM<sup>2</sup> di mana 60 % berupa daratan yang berpotografi berbukit-bukit yang dijadikan masyarakat sebagian besar untuk perkebunan karet, 30 % daratan yang dimanfaatkan masyarakat

<sup>35</sup> Kantor Kepala Desa Pulau Gadang 18 Januari 2020

sebagai lahan pertanian serta 10% rawa yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan perikanan (kolam ikan) khususnya ikan patin merupakan Desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan jarak ke Ibu Kota Kecamatan 17 KM dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten adalah 35 KM. Sama dengan Desa lainnya yang ada di Indonesia, Desa Pulau Gadang juga mempunyai dua iklim yakni kemarau dan hujan yang berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian masyarakat Desa Pulau Gadang.

**Tabel IV.2**  
**Jumlah dusun Desa Pulau Gadang**

NO	DUSUN	RW	RT
1.	Dusun I	2	1
2.	Dusun II	1	2
3.	Dusun III	2	1
4.	Dusun IV	2	2

Adapun batas-batas Desa Pulau Gadang secara administrasi Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Kabun Kec. Kabun
- 2) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Balung Kec. XIII Koto Kampar
- 3) Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Lubuk Agung/Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar
- 4) Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Silam Kecamatan Kuok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Luas Wilayah Desa

**Tabel IV.3**  
**Luas Lahan**

No	Jenis Potensi	Luas Lahan
1.	Pemukiman	192 Ha
2.	Perkebunan/Perkebunan	162, 5 Ha
3.	Ladang/Tegalan	161 Ha
4.	Hutan	23.000 Ha
5.	Rawa-rawa	16 Ha
6.	Perkantoran	0, 25 Ha
7.	Sekolah	4, 75 Ha
8.	Jalan	6 Ha
9.	Lapangan sepak bola	1, 5 Ha

## c. Jumlah Penduduk

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2598
2	Perempuan	2275
Jumlah		4873

Sumber: File monografi Desa Pulau Gadang<sup>36</sup>

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Pulau Gadang dengan jenis kelamin laki-laki banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 2598, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 2275. Jadi total jumlah penduduk di Desa Pulau Gadang adalah 4873 jiwa. Bila dikaitkan dengan usaha biasanya tanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki.

<sup>36</sup> Kantor Kepala Desa Pulau Gadang 18 Januari 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Keadaan Sosial**

## a. Lembaga Pendidikan

**Tabel IV.5  
Sarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung Paud	1
2.	SD/MI	2
3.	SLTP	2
4.	SLTA/MA	1
5.	Lain-lain	4 (TPA)
Jumlah		10

## b. Pemenuhan Air Bersih

**Tabel IV.6  
Pemenuhan Air Bersih**

No	Air Bersih	Jumlah
1.	Penguna Sumur Galian	8 KK
2.	Penguna Air PAH	15 KK
3.	Sumur POMP	590 KK
4.	Penguna Air Sungai	21 KK

## c. Keagamaan

**Tabel IV.7  
Agama yang Dianut**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	4873
2.	Khatolik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah		4873

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa beragama islam berjumlah 4873 jiwa, dapat disimpulkan bahwa di Desa Pulau Gadang berdominan islam.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Keadaan Ekonomi

#### a. Pertanian

**Tabel IV.8**  
**Lahan Pertanian**

No	Lahan Pertanian	Jumlah
1.	Padi Sawah	- Ha
2.	Padi Ladang	- Ha
3.	Jagung	- Ha
4.	Palawija	1 Ha
5.	Jeruk	3 Ha
6.	Sawit	15 Ha
8.	Karet	967 Ha
Jumlah		986

#### b. Peternakan

**Tabel IV.9**  
**Jumlah Peternakan**

No	Peternakan	Jumlah
1.	Ayam Ras Petelur	2000 Ekor
2.	Kambing	445 Ekor
3.	Itik	325 Ekor
Jumlah		2770

#### c. Perikanan

**Tabel IV.10**  
**Jumlah Perikanan**

No	Perikanan	Jumlah
1.	Kolam Ikan	62 Ha
Jumlah		62

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Struktur Mata Pencaharian

**Tabel IV.11**  
**Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	854 Orang
2.	Pedagang	167 Orang
3.	PNS	36 Orang
4.	Tukang	29 Orang
5.	Guru	20 Orang
6.	Bidan/Perawat	12 Orang
7.	TNI/Polri	2 Orang
8.	Pensiunan	1 Orang
9.	Sopir/Angkutan	7 Orang
Jumlah		1128

#### 4. Kondisi Pemerintahan Desa

##### a. Lembaga Pemerintahan

Adapun Lembaga Pemerintahan yang terdapat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah Sebagai Berikut:

- 1) Kepala Desa : ABDUL RAZAK
- 2) Sekretaris Desa : ALWIRA
- 3) Kepala Urusan Pemerintahan : HENI NURMALA SARI
- 4) Kepala Urusan Umum : RIANI
- 5) Kepala Urusan Pembangunan : ZULHENDRI
- 6) Kepala Urusan Kesra : ARAFIQ
- 7) Kepala Urusan Keuangan : ABDUL KADIR, S.Fil.I
- 8) Bendahara : ERWIN, S.Ip
- 9) Kepala Dusun I Kp. Mahligai : HERMAN SUHAILI
- 10) Kepala Dusun II Koto Panjang : MURSAL
- 11) Kepala Dusun III Kp. Tengah : JABARULLAH
- 12) Kepala Dusun IV Kp. Pasar : H. AMRIL
- 13) Badan Usaha Milik Desa (BumDes) : Ir. Agus Alisa Putra (Dirut)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Lembaga Kemasyarakatan

Adapun Lembaga Kemasyarakatan yang terdapat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:

1) LPM	: 1
2) PKK	: 1
3) Posyandu	: 2
4) Pengajian	: 7 Kelompok
5) Arisan	: 8 Kelompok
6) Simpan Pinjam	: 13 Kelompok
7) Kelompok Tani	: 18 Kelompok
8) Gapoktan	: 1 Kelompok
9) Karang Taruna	: 1 Kelompok
10) Pokdarwis	: 2 kelompok
11) Ormas/LSM	: 2 kelompok <sup>37</sup>

**B. Sejarah Wisata Ulu Kasok**

Kampar –Kabupaten Kampar Riau, kini memiliki destinasi wisata baru yang digandrungi para wisatawan, yaitu Ulu Kasok. Setiap hari, terutama pagi dan sore, tempat itu dikanjungi dari berbagai daerah. Para wisatawan dengan keindahan dan keelokan Ulu Kasok, sekilas pemandangan mirip dengan Raja Ampat dipapua, terutama dari atas puncak Ulu Kasok. Wisata Ulu Kasok sendiri menyajikan tiga wisata, yaitu air terjun, wisata pulau, dan puncak Ulu Kasok. Namun tiga tempat ini paling banyak dikunjungi yakni puncak Ulu Kasok.<sup>38</sup>

Dari puncak Ulu Kasok, wisatawan dapat melihat hamparan beberapa gugusan pulau yang terletak ditengah bendungan pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Kota panjang dengan air yang bersih hijau dan hutan yang lebat. Selain mirip dengan Raja Ampat, juga sangat memanjakan mata sehingga tidak mengherankan, ketinggian Ulu Kasok menjadi objek buruan wisatawan yang ingin berfoto atau selfie dengan latar belakang gugusan pulau tersebut.

<sup>37</sup> Kantor Kepala Desa Pulau Gadang 18 Januari 2020

<sup>38</sup> Sumber :File Wisata Ulu Kasok, Desa Pulau Gadang. 05 Februari 2020

Ulu Kasok diambil dari nama sungai disekitar kawasan itu masyarakat setempat menamainya dengan sungai kasok, lokasi wisata berada dihilu atau ulu Kasok. Makanya dinamakan wisata “Ulu Kasok” pada awalnya merupakan perkampungan Desa Pulau Gadang. Namun karena akan ada proyek PLTA, pada tahun 1991, perkampungan tersebut direlokasi ke kampung patin yang masih satu Desa dengan Pulau Gadang, yakni Desa XIII Koto Kampar, Bangkinang, Kampar, Riau. Sementara perkampungan Ulu Kasok kemudian tenggelam, bukit-bukit yang ada disekitar perkampungan tersebut juga ikut tenggelam. Namun begitu tidak semua bukit tenggelam sebab masih ada gugusan pulau-pulau kecil didaerah sekitar tempat nya dialiran sungai Kampar.

Jika dilihat dari atas Nampak pemandangan alam yang indah meski begitu warga setempat belum ada pemikiran akan menjadikan tempat itu objek wisata, justru sebaliknya pada tahun 1997, ada yang memanfaatkan untuk keramba ikan dan baru awal 2017 lalu ada gagasan menjadikan lokasi ini sebagai objek wisata, Karena itu beberapa infrastruktur dan fasilitas yang lain dapat dikatakan belum memadai dan masih perlu peningkatan dan perbaikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Objek Wisata Ulu Kasok tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar” dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

#### 1. Partisipasi dalam pengembangan daya tarik Wisata Ulu Kasok

Partisipasi masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar terhadap pengembangan objek wisata Ulu Kasok sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari:

##### a. Partisipasi dalam bentuk pikiran (ide)

Partisipasi dalam bentuk pikiran, yakni masyarakat ikut serta dalam memberikan ide atau bertukar pendapat saat mengadakan rapat.

##### b. Partisipasi dalam bentuk pendanaan (harta benda)

Partisipasi dalam bentuk pendanaan (harta benda), yakni masyarakat memberikan sumbangan berupa makanan atau minuman saat mengadakan rapat. Masyarakat juga menyediakan alat atau fasilitas saat mengadakan gotong royong.

##### c. Partisipasi dalam bentuk keterampilan

Partisipasi dalam bentuk keterampilan, yakni masyarakat terlibat dalam aktifitas usaha yang dapat diterapkan di lokasi Wisata Ulu Kasok, seperti berjualan makanan dan minuman baik makanan ringan, maupun makanan siap saji.

##### d. Partisipasi dalam bentuk tenaga

Partisipasi dalam bentuk tenaga, yakni masyarakat terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan perbaikan area Wisata Ulu Kasok, seperti gotong royong dalam pembangunan sarana dan prasarana di Objek Wisata Ulu Kasok.

#### 2. Partisipasi dalam Dalam Perencanaan

Masyarakat Pulau Gadang sangat berpartisipasi dalam perencanaan dan membangun serta dalam pengembangan wisata ulu kasok dan

menyediakan sarana dan prasarana di Wisata Ulu Kasok. Hal tersebut dapat dilihat dalam keikutsertaan masyarakat saat gotong royong dan dalam memelihara serta menjaga semua sarana dan prasarana yang ada.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan Wisata Ulu Kasok sebagai berikut:

### 1. Pengelola

Harapan kepada pengelola untuk segera dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di lokasi Wisata Ulu Kasok agar Wisata Ulu Kasok selalu ramai dikunjungi para pengunjung. Serta pengelola harus tetap menjaga kerja sama dengan masyarakat setempat, pengunjung, dan juga pedagang.

### 2. Bagi pemerintah dan tokoh masyarakat diharapkan mampu untuk mempertahankan agar partisipasi masyarakat Desa Pulau Gadang tetap berjalan dengan baik serta tetap menjaga kekompakan satu sama lain. Baik itu dalam proses perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan.

### 3. Bagi pihak pengelola wisata diharapkan untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi untuk menarik wisatawan, agar wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.

### 4. Bagi masyarakat Desa Pulau Gadang diharapkan agar tetap berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan objek wisata Ulu Kasok.

### 5. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas, untuk itu disarankan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan yang sama untuk menggunakan variabel variabel lainnya yang dapat memperluas batasan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengembangan keilmuan terutama pada bidang pengembangan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan Surah Ali Imran: 159, *Al-Qur'an dan terjemahkan dari Dapertemen Agama Republik Indonesia*, 2009
- Aprilia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung:Alfabeta 2014.
- Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Penada Media,2005.
- Cik Hasan Bisri, *pemuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta Raja Grafindo, 2001.
- Deviyati, D, Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan d Kerurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. (*Jurnal administrasi Negara 2013*) vol 1, No2,pp 380-394.
- Hartono, *Metode Penelitian*, Pekanbaru:LSFK P 2003.
- Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung, Alfabeta,2014.
- [http:// Pariwisata Indonesia 2015.blogspot.com/Konsep Pengembangan Pariwisata. 04 15.00](http://Pariwisata Indonesia 2015.blogspot.com/Konsep Pengembangan Pariwisata. 04 15.00)
- <http://cvinspireconsulting.com/Pengembangan-Sarana-dan prasarana-daya tarik wisata/04-15.00>
- <http://Miarusliana-softskill.Blogspot.com/Pengertian-azas-tujuan-pariwisata/26-02>
- Gde Pitana.I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Irfan Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung:Alfabeta 2013.
- Jim Iff& Frank Tesoriero, *Community Development*, Yokyakarta: pustaka pelajar 2016.
- Kantor Kepala Desa Pulau Gadang 18 Januari 2020
- Mohammad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* PT Sofmedia. Medan, 2012 Ridwan.
- Muljadi A,J, *Kepariwisata dan Jalanan*, Jakarta:Rajawali Press, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nasution, *Metode Resech (Penelitian Ilmiah)* Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Nugraha Iwan, *Pembangunan Wilayah Perpektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan.* (Jakarta, 2004) hlm 329

Pusat Bahasa Kamus Indonesia, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional 2005.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.

Surgiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta 2015.

Tatok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Alfabeta 2012.

Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat,* Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2016.

Yoeti Oka A, *Parawisata Budaya Masalah dan Solusinya,* Jakarta: Pradaya Pramita, 2006.

\_\_\_\_\_, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata,* Jakarta : PT Karya Unipress, 2006.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul: Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok  
Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.**

**A. Partisipasi dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ulu kasok?.
2. Apa yang harus bapak/ibu lakukan agar wisata ulu kasok banyak dikunjungi oleh masyarakat yang lain?
3. Bagaimana cara petugas pengelola untuk membangkitkan atau meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan objek wisata?
4. Siapakah yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?
5. Sudah berapa kali pengembangan yang dilakukan?
6. Berapa orang yang ikut untuk partisipasi dalam pengembangan wisata ulu kasok?
7. Bagaimana sarana prasarana sebelum wisata ini berkembang?
8. Apa yang bapak lakukan agar wisata ulu kasok banyak dikunjungi orang dan masyarakat lain?
9. Apakah wisata ini banyak di kunjungi dari daerah lain?
10. Apakah bapak/ibu merasa puas saat mengunjungi wisata ulu kasok?

**B. Partisipasi dalam Perencanaan Kegiatan**

1. Bagaimana perencanaan bapak /ibu untuk mengembangkan wisata ulu kasok?
2. Kapan masyarakat untuk mengadakan perencanaan kegiatan?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan pengembangan obyek wisata ulu kasok ini agar menarik minat pengunjung yang datang?
4. Bagaimana upaya pengelola untuk menjaga keamanan dan ketertiban guna kenyamanan di Wisata Ulu Kasok?
5. Apa saja menurut bapak/ibu fasilitas yang di perbaiki?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah dengan adanya pengembangan yang dilakukan pengunjung mengalami peningkatan?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan fasilitas yang ada di wisata ulu kasok?
8. Bagaimana upaya pengelola untuk akses jalan menuju puncak ulu kasok?
9. Apa kendala bapak/ibu saat berjualan di puncak ulu kasok/ada kah partisipasi masyarakat untuk memperbaikinya?
10. Apakah masyarakat dan pedagang bekerja sama dengan pengelola wisata ulu kasok?

**C. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan
2. apakah wisata ini bisa memperbaiki taraf hidup bapak/ibu sejak adanya pengembangan yang di lakukan?
3. bagaimana dampak positif dalam pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan wisata ulu kasok?
4. apa kah masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di wisata ulu kasok?
5. bagaimana sebagai tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan potensi obyek wisata ulu kasok?



**Reduksi Hasil Wawancara dalam Pengembangan Objek Wisata Ulu Kasok**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Komponen	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Partisipasi dalam pengembangan daya tarik wisata ulu kasok.	1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ulu kasok?.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi masyarakat dengan keberadaan Desa Pulau Gadang sangat baik, terlihat dari keikutsertaan mereka dalam rapat-rapat dan semakin banyaknya usaha-usaha kecil yang meningkatkan minat wisatawan untuk datang, sehingga dapat mendorong perkembangan daerah. Masyarakat mulai sadar terlihat pada saat ini semua masyarakat satu wadah dan koordinasi baik, baik dengan pengelola, kemudian pemerintah juga. Karena memang harapan kami masyarakat semakin proses dalam pembangunan dari desa. Masyarakat setempat sangat berpartisipasi pengembangan daya tarik Wisata Ulu Kasok. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan di Wisata Ulu Kasok. Seperti kegiatan rapat atau pun gotong royong di kawasan Wisata Ulu Kasok. Masyarakat lokal mengadakan gotong royong bukan setiap minggu tapi masyarakat mengadakan gotong royong 2 kali setahun, sebelum kami mengadakan gotong royong kami juga mengadakan rapat terlebih dahulunya. Di saat mengikuti rapat ada juga</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Apa yang harus bapak/ibu lakukan agar wisata ulu kasok banyak dikunjungi oleh masyarakat yang lain?</p>	<p>masyarakat berpartisipasi seperti beli minum dan sneck.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal tahun 2016 objek wisata ulu kasok sepi pengunjung, jalan menuju wisata ulu kasok penyebrangannya hanya terbuat dari bambu karena belum ada dana untuk pengembangan objek wisata. kemudian pada tahun 2017 pengelola wisata ulu kasok Berusaha untuk mengembangkan wisata ulu kasok. Dulu pada awalnya wisata ulu kasok ini masih ditutupi oleh semak belukar, jalan nya masih kecil, kemudian warga masyarakat Desa pulau gadang bergotong royong untuk memabat semak dan membuka jalan sehingga wisata ini bisa dilihat oleh orang umum. Dan juga masyarakat lokal mensosialisasikan kepada masyarakat lain secara langsung atau dengan melalui sosial media agar wisata tersebut dapat dikenali dan dikunjungi banyak orang. Cara lain untuk mengembangkannya kami juga membuat daya tarik seperti membuat iklan dengan memasang spanduk di jalanan serta membuat taman hiburan dan lain-lain.</li> <li>• Pada dasarnya pengembangan wisata ini memberdayakan manusia, biasanya kami mengadakan rapat dengan pihak desa,</li> </ul>
	<p>3. Bagaimana cara petugas pengelola untuk membangkitkan atau</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan objek wisata?</p> <p>4. Siapakah yang terlibat dalam pengembangan wisata ini?</p> <p>5. Sudah berapa kali pengembangan yang dilakukan?</p>	<p>melibatkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya, lalu memberi pengertian tentang hasil pendapatan yang diperoleh dengan adanya objek wisata ini kepada masyarakat bahwa hasil dari pendapatan wisata ulu kasok sebageian akan kami berikan juga untuk mereka, jadi mereka mendukung penuh, Cuma 109 memang ada beberapa yang tidak setuju dengan adanya pembangunan ini, dulunya kan hanya ada satu jalur, kemudian melihat banyaknya pengunjung yang datang akhirnya kami membuka jalur di bawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan-pengembangan yang ada disini kita kerjakan sendiri dengan melibatkan masyarakat..</li> <li>• Hampir setiap tahun kami melakukan pengembangan Mbak meskipun sedikit-sedikit. Pertama di tahun 2016 itu kan adanya hanya pulau lalu masyarakat kompok untu bergotong royong, kita membangun satu jembatan di tahun 2016, satu jembatan lagi ditahun 2017, 2018 juga kami membangun musholah, lalu baru pada tahun 2018 kami renovasi. Kemudian pembangunan jalan yang melalui 2 tahap, pertama di tahun 2016 tapi terus rusak akhirnya pada tahun 2018 kami perbaiki kembali sekaligus kami</li> </ul>
--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>6. Berapa orang yang ikut untuk partisipasi dalam pengembangan wisata ulu kasok?</p> <p>7. Bagaimana sarana prasarana sebelum wisata ini berkembang?</p> <p>8. Apa yang bapak lakukan agar wisata ulu kasok banyak dikunjungi banyak orang dan masyarakat lain?</p>	<p>lebarkan soalnya jika memasuki musim liburan pengunjung sangat banyak Mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau untuk pembangunannya sendiri biasanya masyarakat yang 50 orang yang ikut berpartisipasi Mbak dengan bergotong royong, dan mereka.</li> <li>• Dulu di tahun 2016 itu seperti rumah makan, jarang sekali pengunjung yang datang, wisata itu dulu jembatannya bambu, lalu bambu itu sudah patah, kita merancang dari bawah membangun jembatan dari bambu lagi dikarenakan waktu itu dana belum ada, dana dari desa itu hanya Rp. 10.000.000 untuk pengembangan wisata tersebut.</li> <li>• Cara memperbaiki atau meningkatkan Wisata Ulu Kasok dengan cara menyediakan sarana dan prasarana di Wisata Ulu Kasok tersebut, Di tahun 2017 pengelola dan masyarakat Desa Pulau gadang bergotong royong untuk membangun fasilitas di wisata ulu kasok diantaranya menyediakan mushollah, toilet, taman, ayunan dan lain-lain agar banyak dikunjungi oleh banyak orang dan daerah lain. Renovasi jalan pada tahun 2017. Selain pembangunan beberapa fasilitas pihak pengelola pun juga merenovasi</li> </ul>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>9. Apakah wisata ini banyak di kunjungi dari daerah lain?</p> <p>10. Apakah bapak/ibu merasa puas saat mengunjungi wisata ulu kasok?</p>	<p>fasilitas yang sudah ada agar tampak lebih menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisata Ulu Kasok selalu dikunjungi oleh pengunjung dalam setiap harinya, baik pengunjung yang datang dari lokal maupun dari luar daerah. Jumlah pengunjung yang datang pada hari kerja lebih sedikit dibandingkan pada hari libur atau akhir pekan.</li> <li>• Saya sebagai pengunjung Wisata Ulu Kasok merasa puas mengunjungi Wisata Ulu Kasok karena objek wisata ini lain dari pada objek wisata yang lainnya. dan menurut saya wisata ini sudah memiliki daya tarik tersendiri. Walaupun ketika hujan jalannya becek atau licin menuju puncak Wisata Ulu Kasok dan membutuhkan perjuangan yang sangat ekstra. Akan tetapi lelah kita dapat terobati dengan panorama atau pemandangan alam yang begitu indah, jadi sangat berkesan sekali ada Raja Ampat di Kampar.</li> <li>• Perencanaan untuk mengembangkan wisata ulu kasok ini memang ada, tapi bertahap-tahap untuk membangun semuanya baik itu sarana maupun prasarana wisata ulu kasok. Perencanaan kami yaitu membangun jembatan gantung dari pintu masuk sampai ke puncak wisata ulu kasok, memperbaiki</li> </ul>
<p>2. Partisipasi dalam perencanaan kagiatan</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan bapak /ibu untuk mengembangkan wisata ulu kasok?</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kapan masyarakat untuk mengadakan perencanaan kegiatan?</li> <li>3. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan pengembangan objek wisata ulu kasok ini agar menarik minat pengunjung yang datang?</li> </ol>	<p>pagarnya, menambah luas jalan dan lahan parkir agar mempermudah masyarakat serta menjaga keamanan, kenyamanan bagi setiap pengunjung di kawasan Ulu Kasok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pelaksanaan musyawarah yang melibatkan masyarakat untuk membahas tentang pengembangan Wisata Ulu Kasok, yang melaksanakan rapat ini hanya 2 kali setahun, supaya tetap berjalannya wisata ulu kasok</li> <li>• Saya mulai dengan mengoptimalkan kepengurusan saya, istilahnya manajemen kepengurusannya. Jadi yang kita butuhkan adalah kerjasama dari semuanya, kalau karyawannya bisa jadi satu kemudian dikerjakan bersama-sama akan menjadi ringan, nah jika saya mempunyai gagasan apapun kalau misal kebersamaannya sudah terjalin semuanya akan berjalan lancar dan lebih ringan mengerjakannya, lalu kita berupaya bersama-sama bagaimana kita bisa menjaga objek wisata ini tetap menarik pengunjung untuk datang, lalu bagaimana cara menarik pengunjung untuk datang, ya melalui promosi, baik itu melalui media sosial, saat ada pertemuan-pertemuan kita kenalkan</li> </ul>
--	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4. Bagaimana upaya pengelola untuk menjaga keamanan dan ketertiban guna kenyamanan di Wisata Ulu Kasok?</p>	<p>potensi wisata kita ini, terus pengembangannya sendiri kita optimalkan, biar tidak monoton kita adakan progam-progam yang bisa kita kerjakan, semenjak dibuka pertema dulu progam kita berjalan terus, pengembangan-pengembangan yang ada disini kita kerjakan sendiri dengan melibatkan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supaya sarana dan prasarana di Wisata Ulu Kasok terpelihara dengan baik kami menghimbau kepada para pengunjung dengan cara memasang papan iklan di beberapa tempat untuk senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang ada. Kita ada aturan tata tertib untuk pengunjung, Kalau tidak dibuat peraturan nanti setiap pengunjung yang datang kesini membawa barang macam-macam, misal mencabuti bunga, membawa apa-apa ya gimana, Sebagai masyarakat setempat kami juga turut serta dalam memelihara fasilitas tersebut dengan merawat, menjaga, membersihkan, dan melestarikan segala sarana dan prasarana yang ada di Wisata Ulu Kasok.</li> <li>• Menurut saya fasilitas yang harus ditambah atau diperbaiki diantaranya yaitu objek tempat orang untuk berfoto atau berselfie. Karena setiap</li> </ul>
	<p>5. Apa saja menurut bapak/ibu fasilitas yang di perbaiki?</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>6. Apakah dengan adanya pengembangan yang dilakukan pengunjung mengalami peningkatan?</p> <p>7. Bagaimana partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan fasilitas yang ada di wisata ulu kasok?</p> <p>8. Bagaimana upaya pengelola untuk akses jalan menuju puncak ulu kasok?</p>	<p>pengunjung pasti mencari objek yang baru, bagus dan indah sebagai tempat mereka berfoto foto. Jadi objek foto yang banyak dan baru akan dikunjungi oleh banyak orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan sekali Mbak, sekitar 20-30%. Pengunjung biasanya lewat dua jalur Mbak, atas sama Bawah, dulu kan jalurnya lewat yang atas mbak namun karena pengunjung yang semakin banyak dan sempat terjadi longsor makanya kami membangun jalan yang ada di bawah itu.</li> <li>• Masyarakat di Kawasan Ulu Kasok sangat berpartisipasi dalam memenuhi sarana dan prasarana yang ada di Wisata Ulu Kasok. Masyarakat setempat ikut serta dalam menjaga, membersihkan, serta melestarikan fasilitas yang ada. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh salah seorang masyarakat setempat yang turut berpartisipasi terhadap sarana dan prasarana di Wisata Ulu Kasok.</li> <li>• Akses jalan menuju puncak masih berupa tanah, sehingga saat hujan jalan menuju puncak akan sulit dilewati. Kami masyarakat setempat berupaya untuk memperbaiki dan membuat akses jalan yang memadai untuk menuju Puncak Ulu Kasok.</li> </ul>
--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan</p>	<p>9. Apa kendala bapak/ibu saat berjualan di puncak ulu kasok/ada kah partisipasi masyarakat untuk memperbaikinya</p> <p>10. Apakah masyarakat dan pedagang bekerja sama dengan pengelola wisata ulu kasok?</p> <p>1. Bagaimana partisi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala kami saat berjualan ketika hari kerja karena saat hari kerja pengunjung yang datang hanya sedikit, sehingga dagangan kami banyak yang tersisa. Kami juga mengalami kendala ketika hari hujan, karena jalan menuju puncak becek dan licin sehingga menyulitkan kami untuk membawa dagangan ke atas puncak, dan partisipasi masyarakat untuk memperbaiki jalannya kemasyarakat bergotong royong untuk memperbaiki jalan tersebut.</li> <li>• Kami saling bekerja sama dengan masyarakat dan juga pengelola di sini. Kami saling bantu membantu antara satu dan lain. Kami juga sama sama memelihara dan membersihkan fasilitas yang ada di kawasan Ulu Kasok.</li> <li>• Sebagaimana yang di katakan langsung oleh peneglola wisat ulu kasok (Badawi) merupakan pengelola di objek wisata ulu kasok, yang bekerja sejak tahun 2016 hingga saat ini. Usia beliau 46 tahun. Beliau berasal dari Desa Pulau gadang. Pendidikan terakhir SLTA. Berdasarkan pengakuan Bapak Badawi proses pengembangan objek wisata ulu kasok terjadi secara bertahap, dalam pelaksanaannya pun</li> </ul>
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah wisata ini bisa memperbaiki taraf hidup bapak/ibu sejak adanya pengembangan yang di lakukan?</li> <li>3. Bagaimana dampak positif dalam pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan wisata ulu kasok?</li> <li>4. Apa kah masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di wisata ulu kasok?</li> </ol>	<p>masyarakat sekitar turut berpartisipasi aktif dengan melakukan gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya wisata ini yang jelas adalah untuk menaikkan taraf hidup masyarakat, yang dulunya pengangguran sekarang bisa menikmati bekerja disini, bisa jualan disini, foto grafer, bisa ngojek, dan bekerja sebagai juru parkir itu kan berarti mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat.</li> <li>• Kita mengadakan rapat, kita memberi pengertian kepada masyarakat bahwa kita akan bertanggung jawab kepada desa, kita ceritakan keadaan yang terjadi dilapangan, termasuk dalam pembukuannya, kita ceritakan berapa penghasilannya dan berapa bagian untuk desa, dan meminta masyarakat untuk mengambil keputusan baiknya bagaimana. Dulu itu awalnya wisata yang semakin kesini pengunjungnya semakin rame, nah semakin banyak warga masyarakat sekitar yang ingin berdagang disini, lalu kami menyediakan kios atau tempat berdagang.</li> <li>• Ya., jelas itu. Sejak dibuka tahun 2016 yang dibuka objek wisata ini dibantu oleh masyarakat desa sini. Pembangunan jalan yang loket atas itukan juga</li> </ul>
--	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5. bagaimana sebagai tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan potensi objek wisata ulu kasok?</p>	<p>dibantu warga, terus jalan bahwa ini juga, dulunya miliknya warga jalan itu terus termasuk pengerjaannya juga warga jadi warga terlibat langsung dengan pengembangan objek wisata ini. jadi partisipasi warganya disini tinggi terhadap kita, kita memberlakukan gotong royong dalam pengerjaan pembangunannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai tokoh masyarakat, khususnya dipemerintahan desa, kami berupaya menjadi fasilitator/mitra yang baik bagi masyarakat. Terutama dalam meningkatkan dan mendorong masyarakat untuk menjadi pelaku-pelaku wisata didesanya sendiri.</li> </ul>
--	--	---

## LAMPIRAN

### HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Gambar 1



Jalan Menuju Puncak Wisata Ulu Kasok

Gambar 2



Foto Objek Wisata Ulu Kasok dari Puncak Ulu Kasok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**



Wawancara dengan bapak Badawi sebagai pembina dan mengelola Wisata Ulu Kasok

**Gambar 4**



Wawancara dengan Putra sebagai pengunjung Wisata Ulu Kasok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5**



Para pengunjung yang datang ke objek wisata ulu kasok bersama keluarganya

**Gambar 6**



Tempat para pedagang berjualan makanan dan minuman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 7**



Pedagang yang berjualan makanan dan minuman

**Gambar 8**



Wc Umum wisata Ulu Kasok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 9**



Musollah Wisata Ulu Kasok

**Gambar 10**



Tempat Penyewaan Ojek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 11**



Perahu yang akan mengangkut penumpang ke pulau-pulau sekitar ulu kasok

**Gambar 12**



Tersedianya camp untuk para pengunjung yang ingin menginap dipulau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 13**



Para pengunjung yang mencoba wahana air dipulau

**Gambar 14**



Para pengunjung yang mencoba wahana air dipulau

Gambar 15



Tempat parkir mobil

Gambar 16



Tempat parkir sepeda motor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 17**



Kunjungan bupati kampar bersama rombongan ke objek wisata ulu kasok

**Gambar 18**



Pengunjung yang datang keobjek wisata ulu kasok

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8068/2019

Pekanbaru, 19 Shafar 1441 H

: 1 berkas

18 Oktober 2019 M

: Penunjukan Pembimbing

a.n. Haida Nurzaita

Kepada Yth,

1. Sdra. Yefni, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Haida Nurzaita, NIM 11641202673 Dengan judul "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Ulu Kasok di Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

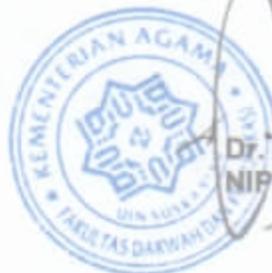
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





032010

## **REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29359  
TENTANG

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIC/IV/PP.09/018/2020 Tanggal 6 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : HAIDA NURZAITA
2. NIM / KTP : 11641202673
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ULU KASOK DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2020/23

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON RISET/2020/359 tanggal 8 Januari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama : **HAIDA NURZAITA**  
NIM : 11641202673  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ULU KASOK DI DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**  
Lokasi : DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 9 Januari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIOGRAFI PENULIS



Haidanur Zaita, yang juga dikenal dengan nama ita, lahir di Desa Binamang pada tanggal 21 September 1997. Anak dari ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan ayah Zakaria dan ibu Murlilis. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar di SDN 001 Binamang dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS Darussakinah lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Batu Bersurat lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan KKN di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu PROV Riau, pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PKH( Program Keluarga Harapan) di Kota Pekanbaru.

Penulis melaksanakan penelitian di Desa Pulau Gadang Kecamatan Xiii Koto Kampar dengan judul **"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar"**. Pada hari Selasa 30 Juni 2020 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU